BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan selama dua siklus dengan menerapkan model *Cooperative Integreted Reading and Compotison* diperoleh data yang telah dianalisis sehingga dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Penerapan model *Cooperative Integreted Reading and Compotison* pada proses pembelajaran di kelas V MI Nurul Islam Sidoarjo pada Bahasa Indonesia materi cerita anak dapat dilaksanakan dengan baik. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil observasi guru dan hasil observasi siswa. Hasil observasi guru pada siklus I adalah 72,2 dan hasil observasi pada siklus II adalah 94,4. Sedangkan hasil observasi siswa pada siklus I adalah 69,4 dan hasil observasi pada siklus II adalah 88,8. Dalam proses pembelajaran guru dan siswa mampu menerapkan model *Cooperative Integreted Reading and Compotison* meskipun dalam penerapannya masih ada kekurangan
- b. Hasil belajar siswa setelah diterapkan model *Cooperative Integreted Reading and Compotison* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi cerita anak di kelas V MI Nurul Islam Sidoarjo terbukti dapat meningkat. Hal ini dapat dilihat dari adanya peningkatan hasil belajar pada setiap siklusnya. Pada pra siklus nilai rata-rata yang didapatkan siswa adalah 65,35

dengan prosentase ketuntasan 25% (TT), pada siklus I nilai rata-rata 72,7 dengan presentase ketuntasan 70% (Cukup) karena pada siklus I belum memenuhi indikator yang ditetapkan maka dilakukan siklus II. Pada siklus II nilai rata-ratanya 80,95 dengan prosentase ketuntasan 85% (Baik). Dalam setiap siklusnya mengalami peningkatan, pada pra siklus I mengalami peningkatan sebesar 45% sedangakan pada siklus I ke siklus II mengalami peningkatan sebesar 45%.

B. Saran

- Dalam setiap kegiatan pembelajaran sebaiknya guru menerapkan bermacammacam model pembelajaran sehingga siswa tidak bosan saat pembelajaran. hal ini dikarenakan kondisi siswa yang kurang diberi variasi model pembelajaran dalam setiap pembelajaran.
- 2. Pada proses pembelajaran, para guru diajurkan melibatkan seluruh siswa sehingga seluruh siswa aktif dalam pembelajaran. Guru juga dianjurkan untuk memberikan siswa kesempatan untuk mencari pengatahuan sendiri baik dengan membaca dari buku atau internet. Diharapkan siswa akan lebih lama dalam mengingat pengetahuan yang mereka cari sendiri.